

**PENGARUH INOVASI, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN  
DUKUNGAN PARTNER TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING  
PADA UMKM KERAJINAN DI PURWOREJO**

*THE INFLUENCE OF INNOVATION, ENTREPRENEURSHIP  
ORIENTATION AND PARTNER SUPPORT ON COMPETITIVE  
ADVANTAGES IN CRAFT MSMEs IN PURWOREJO*

**Wijayanti<sup>1)</sup>, Nenden Nur Annisa<sup>2)</sup>, Septika Nur Fauziyah<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. Pahlawan KM 3, Sucenjurutengah, Bayan, Purworejo 54224

wijayanti@umpwr.ac.id, nendennurannisa@umpwr.ac.id,

septikanur27@gmail.com

**ABSTRAK**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional. Pada era yang penuh dengan persaingan saat ini, pelaku usaha dituntut untuk melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan pesaingnya. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengembangkan inovasi, memperbaiki orientasi dalam berwirausaha, dan dukungan partner guna mencapai keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing, (2) pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing. (3) pengaruh dukungan partner terhadap keunggulan bersaing. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo, sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, (2) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. (3) Dukungan Partner berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

**Kata kunci:** Inovasi, Orientasi Kewirausahaan, Dukungan Partner dan Keunggulan Bersaing.

**ABSTRACT**

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a strategic role in improving the national economy. In this era full of competition, business actors are required to carry out the right strategy in order to compete with their competitors. Therefore, business actors need to develop innovation, improve orientation in entrepreneurship, and partner support in order to achieve competitive advantage. This study aims to examine: (1) the effect of innovation on competitive advantage, (2) the effect of entrepreneurial orientation on competitive advantage. (3) the effect of partner support on competitive advantage. The population in this study were all MSME actors in Purworejo Regency, the sample of this study was 100 respondents. Data analysis using multiple linear regression. The results of the data analysis show that (1) innovation has a positive and significant effect on competitive advantage, (2) entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on competitive advantage. (3) Partner support has a positive and significant effect on competitive advantage.*

---

**Wijayanti, Nenden Nur Annisa, Septika Nur Fauziyah**

*Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kerajinan Di Kabupaten Purworejo*

*Keywords: Innovation, Entrepreneurial Orientation, Partner Support and Competitive Advantage.*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, persaingan diberbagai bidang usaha tidak dapat dihindari. Permintaan pelanggan semakin beragam. Pelaku usaha berusaha untuk mempertahankan usahanya dan mempertahankan pelanggan. Hal yang dilakukan antara lain, memiliki pembeda dan nilai tambah tersendiri agar dapat memiliki keunggulan di antara para pesaingnya.

Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai posisi sebuah perusahaan dibandingkan para pesaingnya pada suatu industri dengan mengimplementasikan nilai untuk pelanggan (Reniaty, 2013: 56). Menurut Setiawan dalam Wicaksana *et.al.*, (2021: 16) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing adalah jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan, serta keunggulan bersaing juga diartikan sebagai strategi *benefit* perusahaan yang melakukan kerja sama untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing yang lebih efektif.

Keunggulan bersaing dapat dicapai dengan melakukan inovasi agar dapat memenuhi permintaan pasar (Wahyono dalam Iswanto *et.al.*, 2014:44). Menurut Silva *et.al.*, dalam Wahyuni (2022:95) mendefinisikan inovasi sebagai kemampuan mengubah pengetahuan dan ide-ide menjadi proses, produk baru, dan sistem untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Unsur kewirausahaan yang meliputi mencari peluang, proaktif dan berani mengambil risiko dapat membantu keberhasilan organisasi dalam mencapai

keunggulan bersaing (Morris *et.al.*, dalam Khourouh *et.al.*, 2019:4). Menurut Zimmer dalam Suryana (2013:5) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi. Perusahaan yang sukses dan memperoleh peluang besar memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif. Orientasi kewirausahaan sebagai pelopor dalam pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Adanya orientasi kewirausahaan dapat mendorong ke input baru yang mengacu pada sebuah proses, praktik, dan pengambilan keputusan sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing (Lumpkin dan Dess, 1996).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional. UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. UMKM memiliki proporsi 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (LPPI dan BI, 2005:5).

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM yang berkembang pesat. Berdasarkan data resmi yang disampaikan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (DinKUKMP) tahun 2022 saat ini sudah mencapai 49.000 UMKM. UMKM tersebut meliputi UMKM makanan dan minuman, kerajinan, peternakan, pertanian dan masih banyak lagi. Salah satu UMKM di Kabupaten

---

*Wijayanti, Nenden Nur Annisa, Septika Nur Fauziah*

*Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kerajinan Di Kabupaten Purworejo*

Purworejo yang memiliki potensi besar adalah UMKM di bidang kerajinan (Kawankurniatour.com). Berdasarkan data dari Dinas KUKMP terdapat lebih dari 100 usaha kerajinan yang terdaftar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada UMKM kerajinan di Kabupaten Purworejo, permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pelaku UMKM kerajinan di Purworejo yang terus berkembang. Namun pelaku usaha kerajinan belum menyadari pentingnya keunggulan bersaing di dalam UMKM yang menjadikan pelaku usaha sulit untuk memenangkan persaingan pasar. Selain itu pelaku UMKM Kerajinan belum memaksimalkan usahanya dalam hal inovasi, perilaku proaktif pelaku usaha serta banyak pelaku usaha kerajinan yang enggan dalam mengambil risiko. Pelaku usaha juga masih minim dalam hal pemanfaatan peluang dan ragu menantang pesaingnya secara langsung. Hal tersebut menyebabkan belum maksimalnya keunggulan bersaing pada UMKM kerajinan.

Salah satu strategi agar UMKM kerajinan tidak tenggelam di pasaran yaitu dengan mengharuskan pelaku UMKM kerajinan untuk melakukan inovasi dapat berupa pembaruan baik pembaruan produk, proses maupun sistem di dalam usaha selain melakukan inovasi pelaku UMKM Kerajinan juga perlu untuk menerapkan strategi berwirausaha tentang bagaimana pengambilan keputusan yang baik, pemanfaatan peluang dalam usaha dan bagaimana sikap pelaku usaha dalam menghadapi pesaingnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar produk yang dihasilkan dari UMKM dapat terus unggul dalam pasaran

serta produk UMKM juga dapat di kenal masyarakat luas. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat 3 rumusan masalah dalam penelitian ini. (1) Apakah inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing? (2) Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing? (3) Apakah dukungan partner berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing?

### **KEUNGGULAN BERSAING**

Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai posisi sebuah perusahaan dibandingkan para pesaingnya pada suatu industri dengan mengimplementasikan nilai untuk pelanggan (Reniaty, 2013: 56). Keunggulan kompetitif didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengimplementasikan strategi penciptaan nilai yang tidak dilaksanakan secara bersamaan oleh pesaing (Wijaya, 2020: 56)

Keunggulan bersaing dapat dicapai oleh suatu perusahaan dengan menciptakan *value* yang lebih baik daripada pesaing dengan harga yang sama atau menciptakan *value* yang sama dengan pesaing (Hansen dan Mowen dalam Wijaya, 2020:56).

### **INOVASI**

Inovasi merupakan strategi yang dapat membantu perusahaan menjadi kompetitif dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (Guijarroet.al.,2009). Inovasi adalah kecenderungan perusahaan untuk terlibat dan mendukung kebaruan, ide-ide baru, proses kreatif dan eksperimen yang mengarah pada produk baru atau proses teknologi baru (Basalamah dan Erwaedy, 2019: 101).

Silva *et.al.*, dalam Wahyuni (2022) mendefinisikan inovasi sebagai kemampuan mengubah pengetahuan dan ide-ide menjadi proses, produk baru, dan sistem untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Menurut Wahyono dalam Iswanto *et.al.*,(2017:44) menyatakan bahwa tujuan utama dari inovasi adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan.

### **ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN**

*Entrepreneurship* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (Hendro, 2019: 30). Orientasi kewirausahaan merupakan proses kreatif dan deduktif dimana pengusaha secara terus menerus berupaya mengganti produk yang ada atau metode produksi dengan sesuatu yang ada (Darmanto *et.al.*, 2015: 43).

Lumpkin dan Dess (1996: 137) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan mengacu pada metode, praktik dan gaya pengambilan keputusan manajer yang digunakan untuk bertindak dalam berwirausaha. Menurut Morris *et.al.*, dalam Khourouh *et.al.*, (2019:4) menyatakan bahwa unsur kewirausahaan yang meliputi mencari peluang, proaktif, dan berani mengambil risiko dapat membantu keberhasilan organisasi dalam mencapai keunggulan bersaing.

### **HIPOTESIS**

#### **1. Pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing**

Menurut Wahyono dalam Iswanto *et.al.*,(2017:44) menyatakan bahwa tujuan utama dari inovasi adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Gray *et.al.*, dalam Iswanto *et.al.*, (2017:44) yang menyatakan bahwa inovasi dari suatu perusahaan akan menjamin kemampuan bersaing perusahaan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan Rahardjo (2017) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Penelitian dari Lestari, dkk,(2019) juga menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Hal serupa juga dilakukan oleh Rugian, dkk, (2019) dan Lisdarahmasari (2021) bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.

#### **H1 : Inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing**

#### **2. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing**

Fred dan Forest (2015:7) menyatakan keunggulan bersaing adalah segala sesuatu yang dilakukan secara khusus oleh industri. Ketika industri dapat melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh industri pesaing atau memiliki sesuatu yang diinginkan oleh industri pesaing. Menurut Morris *et.al.*, dalam Khourouh *et.al.*, (2019:4) menyatakan bahwa unsur kewirausahaan yang meliputi mencari peluang, proaktif, dan berani mengambil risiko dapat membantu keberhasilan

organisasi dalam mencapai keunggulan bersaing.

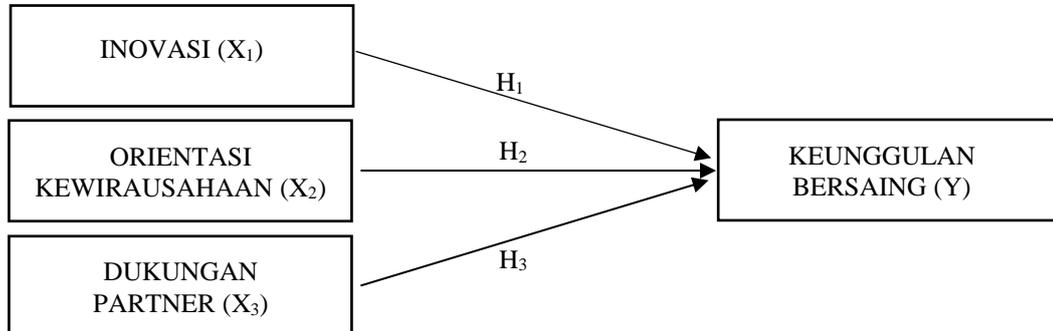
Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk, (2019) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Penelitian dari Lisarahmasari (2021) juga menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal serupa juga dilakukan oleh Br. Sinulingga, dkk, (2022) bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

**H2: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing**

**3. Pengaruh dukungan partner terhadap keunggulan bersaing**

Organisasi yang mempunyai network kuat akan dapat mencapai keunggulan kompetitif (Porter, 1998). Lebih lanjut, Herawaty dan Raharja (2019), mengatakan bahwa kerjasama yang kuat akan dapat mencapai keunggulan kompetitif.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspasari, dkk., (2017), yang menyatakan bahwa dukungan partner berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.



**Gambar 1 Model Penelitian**

(sumber: dikembangkan dalam penelitian ini)

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh UMKM Kerajinan di Kabupaten Purworejo. Untuk metode pengambilan sampel, jenis metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alasan menggunakan Teknik *purposive*

*sampling* yaitu karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang sudah penulis tentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Responden merupakan pelaku UMKM Kerajinan yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan

Perdagangan (DinKUKMP) di Kabupaten Purworejo.

- b. Responden telah menjalankan usahanya minimal satu tahun. Hal ini dikarenakan responden di anggap telah memiliki waktu untuk berupaya melakukan inovasi dalam usahanya. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, didapatkan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM Kerajinan di Kabupaten Purworejo sebagai responden penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

#### a. Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing didefinisikan sebagai posisi sebuah perusahaan dibandingkan para pesaingnya pada suatu industri dengan mengimplementasikan nilai untuk pelanggan (Reniati, 2013: 56). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keunggulan bersaing adalah Keunikan produk, Variasi produk, Harga produk, dan Reputasi

#### b. Inovasi

Inovasi merupakan strategi yang dapat membantu perusahaan menjadi kompetitif dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (Guijarro *et.al.*, 2009). Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel inovasi adalah Perubahan pada produk baru, Pemasaran baru, Perubahan proses operasi, Penambahan peralatan baru, dan Manajemen

#### c. Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan proses kreatif dan deduktif dimana pengusaha secara terus menerus berupaya mengganti produk yang ada atau metode produksi dengan sesuatu yang ada (Darmanto *et.al.*, 2015: 43). Indikator yang

digunakan untuk mengukur variabel orientasi kewirausahaan adalah *Proactiveness*, *Risk taking*, agresivitas kompetitif, dan Otonomi

#### d. Dukungan Partner

OECD (1990) dalam Herawaty (2019), mendefinisikan *partnership* sebagai sistem kerja sama formal, didasarkan pada pengaturan yang mengikat secara hukum atau pemahaman informal. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan partner adalah Komitmen, berbagi Informasi, penyelesaian masalah bersama, dan membangun kepercayaan konsumen

### Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari variabel inovasi ( $X_1$ ), orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) dan keunggulan bersaing ( $Y$ ) mempunyai koefisien korelasi  $r$ -min (0,3) dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diujikan valid dalam mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu, keseluruhan butir pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas semua butir pernyataan mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data terhadap variabel inovasi ( $X_1$ ), orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) dan keunggulan bersaing ( $Y$ ) tersebut reliabel. Artinya pernyataan dalam kuesioner konsisten dalam mengukur

konstruk atau variabel penelitian, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2. Model persamaan regresi linier berganda yang dapat dituliskan dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 0,218X_1 + 0,443 X_2 + 0,192 X_3$$

Dengan interpretasi sebagai berikut :

- 1)  $b_1 = 0,218$  artinya variabel inovasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif. Hasil ini menunjukkan variabel inovasi berpengaruh positif terhadap variabel keunggulan bersaing (Y). artinya semakin tepat UMKM melakukan inovasi ( $X_1$ ) maka akan

semakin meningkatkan keunggulan bersaing (Y).

- 2)  $b_2 = 0,443$  artinya variabel orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif. Hasil menunjukkan variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel keunggulan bersaing. Artinya semakin tinggi orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ), maka akan semakin meningkatkan keunggulan bersaing (Y).
- 3)  $b_3 = 0,192$  artinya variabel dukungan partner ( $X_3$ ) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif. Hasil menunjukkan variabel dukungan partner berpengaruh positif terhadap variabel keunggulan bersaing. Artinya semakin baik dukungan partner ( $X_3$ ), maka akan semakin meningkatkan keunggulan bersaing (Y).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Standardized Coefficient Beta	p-value (sig)	Keterangan
Inovasi ( $X_1$ )	0,218	0,030	Positif dan signifikan
Orientasi kewirausahaan ( $X_2$ )	0,443	0,000	Positif dan signifikan
Dukungan Partner ( $X_3$ )	0,192	0,018	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2022

**b. Hasil Uji Signifikansi**

Syarat variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan apabila nilai  $p\text{-value} < 0,05$ . Berdasarkan tabel 10 Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh nilai inovasi ( $X_1$ ) terhadap keunggulan bersaing (Y) nilai signifikansi sebesar 0,030 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap

keunggulan bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima.

Diterimanya hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya inovasi menjadi sebuah keharusan bagi pelaku UMKM Kerajinan di Kabupaten Purworejo.

*Wijayanti, Nenden Nur Annisa, Septika Nur Fauziah*

*Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kerajinan Di Kabupaten Purworejo*

Karena dengan memiliki tingkat inovasi yang baik maka pelaku UMKM kerajinan mampu mencapai keunggulan bersaingnya. Dapat di artikan bahwa pelaku usaha melakukan inovasi baik terhadap produk, peralatan dan proses manajemen untuk dapat memaksimalkan inovasi. Sehingga para pelaku usaha dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen dalam menghadapi para pesaingnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Grayet.al., dalam Iswanto et.al., (2017:44) yang menyatakan bahwa inovasi dari suatu perusahaan akan menjamin kemampuan bersaing perusahaan.

Terbuktinya hipotesis pertama pada penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2019), Lisdarahmasari (2021), Ramdani dan Rahardjo (2017) dan Rugian (2019), yang menyimpulkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

- 2) Pengaruh orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap keunggulan bersaing (Y). Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang diterapkan, maka dapat meningkatkan keunggulan bersaing di dalam UMKM kerajinan di Kabupaten Purworejoitu sendiri. Pelaku UMKM Kerajinan selalu berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada, mereka tidak takut akan risiko yang dihadapi terhadap apa yang mereka lakukan serta mereka selalu memperbarui produk sesuai dengan tren yang di minati. Adanya pelaku usaha mengambil risiko menjadikan para pelaku usaha sebagai tantangan yang dapat dilakukan untuk dapat mengungguli pesaingnya.

Selalu berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha, maka dari itu mereka akan melakukan sesuatu yang belum pernah mereka lakukan, bahkan belum pernah dilakukan oleh para pesaingnya. Sehingga nantinya pelaku usaha dapat menciptakan sesuatu yang dapat diinginkan pesaingnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Morris et.al.. dalam Khourouh et.al., (2019 : 4) dimana mencari peluang, proaktif dan berani mengambil risiko dapat membantu keberhasilan organisasi dalam mencapai keunggulan bersaing.

Terbuktinya hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari, dkk, (2019), Lisdarahmasari (2021) dan Br. Sinulingga, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keunggulan bersaing.

- 3) Pengaruh Dukungan Partner ( $X_3$ ) terhadap keunggulan bersaing (Y). Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,018 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dukungan partner berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu dukungan partner berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing dapat diterima.

Diterimanya hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha berkomitmen untuk menjaga kualitas perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, berbagi informasi dan membangun kepercayaan dengan partner untuk perbaikan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Porter (1998) bahwa Organisasi yang mempunyai network kuat akan dapat mencapai keunggulan kompetitif

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan ada 3 variabel yang mempengaruhi keunggulan bersaing yaitu Inovasi, Orientasi kewirausahaan, dan Dukungan Partner. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Dukungan Partner berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel tersebut memberikan dampak positif bagi keunggulan

bersaing pada UMKM kerajinan di Purworejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, Ridwan., Erwaedy, Ahmad. 2019. *Manajemen Inovasi dalam Bisnis*. Malang: Penerbit AE Publishing
- Br.sinulingga, Jesica Enita., Amelia, Wan Rica., Syahrizal, Hery. 2022. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Digital Printing di Padang Bulan Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 51-66.
- Darmanto., Wardaya, Sri., Dwiyan, Titik. 2015. *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Fred, R. David., Forest, R. David. 2016. *Manajemen Strategik suatu pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guijaro, Madrid Antonia., Garcia, Domingo., Auken, Howard Van. 2009. "BarrierstoInovation among Spanish Manufacturing SME's. *Journal of Small Business Management*. 47(4). 465-488.
- Hendro. 2019. *Dasar -dasar kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Herawaty, Tetty., Raharja, Sam'un Jaja. 2019. *Analysis of Partnership to*

---

*Wijayanti, Nenden Nur Annisa, Septika Nur Fauziyah*

*Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kerajinan Di Kabupaten Purworejo*

- Competitive Advantage: a Study on Creative Industries in Bandung City, Indonesia. *Review of integrative Business and Economics Research*. Vol.8.
- Iswanto, Yun., Hadziq, M. Fuad., Mardoni, Yosi., Sunarsih, Nenah., Helmiatin., Kusuma, Aji Bayu., Wahyu, Tri Putra., Ayuni, Devi., Mulyana, Andy., Lestari, Ety Puji., Basir, Mohamad Abdul., Ginting, Cinta., Ismulyati, Sri., Meilani, Any., Hadiwidjaja, Rini Dwiyani., Hartati, Noorina., Susila, Arief Rahman., Hamdani, Mailani. 2017. *Kewirausahaan dalam Multi Perspektif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Khouroh, umu., Abdullah, Fatima., Handayani, Krisnawuri. 2019. *Keunggulan Bersaing Berkelanjutan UKM Ekonomi Kreatif*. Ponorogo, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP) dan Bank Indonesia (BI). 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta
- Lestari, Inda., Astuti, Miguna., Ridwan, Hariyanto. 2019. Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol.4, No.1. 111-118.
- Lisdarahmasari. 2021. Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap keunggulan Bersaing. *Jurnal Ilmiah Aset*. Vol. 23, No.1. 21-30.
- Lumpkin, G.T., G. Dess, Gregory. 1996. *Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking to Performance*. *Academi of Management Review*. Vol.21, No. 1. No. 135-172.
- Puspasari, Elisabeth Lisati., Rahardjo, Susilo Toto. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, inovasi Produk, dan dukungan partner terhadap keunggulan bersaing. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 6 No 3., 2017.
- Reniaty. 2013. *Kreatifitas Organisasi dan Inovasi Bisnis Implementasi pada IKM berbasis Kreativitas dan Budaya Menuju Keunggulan Bersaing Global*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rugian, Marcella Stevani., Tewel, Bernhard., Taroreh, Rita N. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing Rumah Kopi Modern di Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.7, No. 4. 5943-5952.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Indonesia: Salemba empat
- Wahyuni., Ni Made. 2022. *Kinerja Bisnis Analisis Orientasi strategi, Kompetensi Akuisisi Pengetahuan, dan Inovasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Wicaksana, Seta Ariawuri., Ambyah, Halifatul., Faisal, Aisha. 2021. *Transformasi Digital Perspektif Bisnis, Organisasi, Talenta, dan Budaya Digital*. Indonesia: Dd Publishing dan HumanikaInstitutePubliser.
- Wijaya, Oscarius Y.A. 2020. *Hubungan Pelanggan dan Orientasi Pasar Upaya Meningkatkan Kinerja pemasaran*

---

*Wijayanti, Nenden Nur Annisa, Septika Nur Fauziah*

*Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kerajinan Di Kabupaten Purworejo*

industry Furniture di Jawa Timur. Jawa  
Tengah: Penerbit Lakeisya

[https://www.kawankurniatour.com/2016/08/  
kerajinan-purworejo.html](https://www.kawankurniatour.com/2016/08/kerajinan-purworejo.html) diakses pada  
tanggal 30 Juli 2022